

BAB V

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari sebuah penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari uji kecenderungan, gambaran umum mengenai pemahaman siswa tentang ruang terbuka berada pada kategori yang cukup. Dapat terlihat dari hasil tersebut, walaupun tidak adanya mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup, hal ini berarti kegiatan belajar bukan satu-satunya faktor tercapainya pemahaman siswa tentang ruang terbuka, melainkan dari faktor lingkungan dan tenaga pendidik yang memberikan pemahaman secara tidak langsung.
2. Gambaran umum mengenai penggunaan ruang terbuka di SMKN 1 Cirebon berdasarkan uji kecenderungan berada pada kategori yang cukup. Hal ini berarti menjadi tugas sekolah dan guru untuk terus meningkatkan, mempertahankan, dan mengarahkan siswa agar senantiasa menggunakan ruang terbuka di SMKN 1 Cirebon sesuai dengan fungsinya. Selain untuk mengajarkan siswa untuk patuh juga menambah nilai estetika pada sekolah.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pemahaman siswa tentang ruang terbuka terhadap penggunaan ruang terbuka di SMKN 1 Cirebon. Besarnya pengaruh pemahaman siswa tentang ruang terbuka terhadap penggunaan ruang terbuka di SMKN 1 Cirebon sebesar 14,4%. Dengan besarnya presentase tersebut, pemahaman siswa terdapat pada kategori rendah terhadap penggunaan ruang terbuka di SMKN 1 Cirebon.

5.2 Implikasi

1. Bagi siswa, agar terus meningkatkan pemahaman tentang ruang terbuka dan ilmu pengetahuan lain dengan terus belajar serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, untuk terus berinovasi menciptakan metode-metode belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, walaupun tidak ada mata pelajaran yang dikhususkan diharapkan guru dapat menanamkan paham berkehidupan kepada siswa.
3. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan agar sekolah khususnya SMK agar turut memperhatikan fasilitas yang sudah ada di sekolah sehingga dapat digunakan oleh siswa secara positif.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih luas dan mendalam lagi mengenai masalah pemahaman siswa yang berpengaruh terhadap penggunaan ruang terbuka, dengan menggunakan instrumen penelitian yang berbeda tetapi masih dalam permasalahan yang sama atau menambahkan variabel lain yang belum dimunculkan dalam penelitian ini.

5.4 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, pemahaman siswa tentang ruang terbuka memberikan hasil yang berpengaruh terhadap penggunaan ruang terbuka di SMKN 1 Cirebon, maka peneliti memberikan rekomendasi, diantaranya:

1. Hasil dari penelitian, gambaran pemahaman siswa terlihat siswa sudah paham tentang makna adanya ruang terbuka tetapi masih rendah dalam mengaplikasikan dan meramalkan situasi yang mungkin terjadi jika siswa tidak menggunakan ruang terbuka sesuai fungsinya. Sehingga bagi perangkat pendidik harus memperhatikan hal tersebut dengan cara memberikan pemahaman tentang bagaimana mengaplikasikan ilmu tentang ruang terbuka dan bagaimana dampaknya bagi lingkungan bahkan dirinya sendiri jika hal tersebut tidak dilakukan dengan positif. Mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup yang menurut penulis adalah salah satu sarana untuk menyampaikan pemahaman tentang ruang terbuka sudah dihapuskan dari SMKN 1 Cirebon, diharapkan ada sarana lain yang dapat menggantikan tujuan utama dari adanya mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup. Dengan adanya pemahaman tersebut siswa diharapkan dapat bersama sama memelihara lingkungan juga memelihara sarana dan prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah.
2. Hasil perhitungan kecenderungan, dari penggunaan ruang terbuka di sekolah terlihat bahwa ruang terbuka jenis lapangan dan taman pada tingkat lebih rendah daripada jenis ruang terbuka yang lain. Hal ini terlihat pada lapangan olahraga yang tidak terdapat penghalang dari sinar matahari sehingga siswa merasa tidak nyaman berolahraga di dalamnya, sehingga siswa memilih berolahraga di jalur sirkulasi yang teduh. SMKN 1 Cirebon memiliki ruang terbuka sebanyak 68% tetapi tidak semuanya bersuasana hijau, banyak fasilitas yang sudah rusak dan tanaman yang tidak terawat sehingga siswa merasa tega untuk memperburuk keadaan dengan alasan karena sudah rusak. Maka dari itu diharapkan sekolah dapat terus membangun ruang terbuka yang nyaman dengan fasilitas yang memadai sehingga ruang tersebut memiliki fungsi yang jelas dan digunakan oleh siswa dengan positif.